

## ABSTRAK

**Fitriyani**, 2020. *Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Kelurahan Murung Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag.,M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anggapan sebagian masyarakat terhadap PLKB karena rasa ketakutan akan ajakan PLKB untuk ber KB, sebenarnya PLKB tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya merencanakan masa depan yang sejahtera melalui program keluarga berencana, maka dirumuskanlah masalah penelitian ini tentang bagaimana Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana oleh Penyuluh lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kelurahan Murung Keraton kecamatan Martapura kabupaten Banjar kalimantan selatan, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyuluhan keluarga berencana oleh penyuluh lapangan keluarga berencanan di kelurahan Murung Keraton. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah strategi penyuluhan keluarga berencana di kelurahan Murung keraton serta faktor yang mempengaruhi penyuluhan keluarga berencana di kelurahan tsb, dan subjek penelitiannya adalah Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Kelurahan Murung Keraton. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam Penyuluhan Keluarga Berencana di Kelurahan Murung Keraton dengan menggunakan 4 langkah PLKB dari 10 langkah PLKB yang telah ditentukan oleh BKKBN secara nasional dengan menggunakan 2 metode yaitu ceramah dan tanya jawab. Serta menggunakan media lisan, alat peraga dan pamflet, agar penyuluhan yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses penyuluhan Keluarga Berencana di Kelurahan Murung Keraton ini adalah faktor internal yaitu faktor yang menyangkut sikap, pengetahuan dan keterampilan penyuluh keluarga berencana dalam berkomunikasi serta penyuluh tidak bertempat diwilayah kerja. Dan faktor eksternalnya yaitu dari masyarakat yang datang tidak tepat waktu, masyarakat kurang perhatian saat pemberian materi berlangsung dan kurangnya minat masyarakat untuk menghadiri penyuluhan keluarga berencana, karena ada sebagian masyarakat yang menggagap penyuluhan keluarga berencana itu hanya menyarankan orang untuk ber KB padahal sebenarnya penyuluhan keluarga berencana juga melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui kelompok pembinaan BKB, BKR, PIK Remaja, BKL dan UPPKS.